PENGARUH BANTUAN SOSIAL TUNAI TERHADAP KONSUMSI POKOK RUMAH TANGGA MISKIN DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :
KAMAL IDRIS
NPM : 1851010340

Program Studi : Ekonomi Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M

PENGARUH BANTUAN SOSIAL TUNAI TERHADAP KONSUMSI POKOK RUMAH TANGGA MISKIN DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :
KAMAL IDRIS
NPM : 1851010340

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I
Pembimbing II : Dr. Budimansyah, S.Th.I, M.Kom.I

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2022 M

ABSTRAK

Masalah kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah semua negara atau daerah, karena saat ini kemiskinan membuat banyak masyarakat Indonesia mengalami kesusahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Bukan hanya masalah pendapatan, tetapi juga menyangkut kerentaan dan kerawanan orang atau sekelompok orang, baik laki maupun perempuan untuk menjadi miskin. Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan serta untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. Dalam hal ini penulis ingin melihat seberapa besar pengaruh BST terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Provinsi Lampung. Program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Provinsi Lampung dilihat secara kasat mata penggunaanya masih belum tepat sasaran bukan untuk konsumsi pokok. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah bantuan sosial tunai berpengaruh terhadap konsumsi pokok rumah tangga miskin di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021?, dan Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam terhadap pengaruh bantuan sosial tunai terhadap konsumsi pokok rumah tangga miskin di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021?. Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruhbantuan sosial tunai terhadap konsumsi pokok rumah tangga miskin di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021? dan untuk mengetahui Pandangan Ekonomi Islam terhadap pengaruh bantuan sosial tunai terhadap konsumsi pokok rumah tangga miskin di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021?.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis.Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder.Teknik pengumpulan data Dokumentasi dan Studi Pustaka.Populasi dalam penelitian ini adalah data bantuan sosial tunai dan konsumsi pokok rumah tangga miskin di Provinsi Lampung.Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Alat analisis yang digunakan menggunakan bantuan Program Eviews 9.0.

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel Bantuan Sosial Tunai terhadap Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskin, menunjukkan bahwa Bantuan Sosial Tunai berpengaruh terhadap Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskin. Pengeluaran konsumsi terutama tergantung dari pendapatan, makin tinggi pendapatan makin tinggi konsumsi.Hal inimenunjukkan bahwa jika seseorang memiliki tingkat pendapatan yang tinggimaka tingkat konsumsinya juga menjadi tinggi.Bantuan Ssosial Tunai dalam Mempengaruhi Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskin di Provinsi Lampung dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi islam kurang dalam berlaku adil dan bertanggung jawab. Bantuan Sosial Tunai hanya sebagai bentuk jaminan sosial kepada masyarakat yang diberikan pemerintah agar terciptanya hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat.Karena masih banyak ditemukan ketidaktepatan dalam menentukan sasaran sebagai peserta penerima Bantuan Ssosial Tunai.

Kata Kunci : Bantuan Sosial Tunai, Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskin

ABSTRACT

The problem of poverty is a fundamental problem that is the center of attention of the government of all countries or regions, because currently poverty makes many Indonesian people experience difficulties in meeting their needs. It is not only a matter of income, but also concerns the vulnerability and vulnerability of a person or group of people, both men and women, to become poor. Cash Social Assistance (BST) is one of the government's efforts to alleviate poverty and to improve the welfare of the Indonesian people. In this case the author wants to see how much influence BST has on the consumption of poor households in Lampung Province. The Cash Social Assistance Program (BST) in Lampung Province is seen by naked eye, its use is still not right on target, not for basic consumption. The formulation of the problem in this study is whether cash social assistance has an effect on the basic consumption of poor households in Lampung Province in 2017-2021? . The research objective to be achieved in this study is to determine the effect of cash social assistance on the basic consumption of poor households in Lampung Province in 2017-2021? and to find out the Islamic Economic View on the effect of cash social assistance on the basic consumption of poor households in Lampung Province in 2017-2021?.

This study uses a quantitative research approach. Judging from the nature of this research is descriptive analysis. To collect data and information obtained in this study, the authors use secondary data. Data collection techniques Documentation and Literature Studies. The population in this study is data on cash social assistance and basic consumption of poor households in Lampung Province. The analytical method used is a quantitative descriptive approach with case study research that is used to collect, manage, and then present observational data so that other parties can easily get an overview of the object of the research. The analytical tool used is the Eviews 9.0 program.

Based on the test results for the variable Cash Social Assistance on the Basic Consumption of Poor Households, it shows that the Cash Social Assistance has an effect on the Basic Consumption of Poor Households. Consumption expenditure mainly depends on income, the higher the income the higher the consumption. This shows that if someone has a high level of income, the level of consumption will also be high. Cash Social Assistance in Influencing the Basic Consumption of Poor Households in Lampung Province, seen from the basic values

of Islamic economics, is lacking in being fair and responsible. Cash Social Assistance is only a form of social security provided by the government in order to create good relations between the government and the community. Because there are still many inaccuracies in determining targets as participants receiving Cash Social Assistance.

Keywords: Cash Social Assistance, Basic Consumption of Poor Households

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung 35131 Tlp.0721-703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Kamal Idris
NPM	: 1851010340
Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, **"PENGARUH BANTUAN SOSIAL TUNAI TERHADAP KONSUMSI POKOK RUMAH TANGGA MISKIN DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017-2021DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM",** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 30 Agustus 2022

Kamal Idris
NPM. 1851010340

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin. Sukarame-Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH BANTUAN SOSIAL TUNAI TERHADAP KONSUMSI POKOK RUMAH TANGGA MISKIN DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017 2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Nama : Kamal Idris

NPM : 1851010340

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I	**Dr. Budimansyah, S. Th.I, M.Kom.I**
NIP. 197605292008010201 0	**NIP. 197809182005012005**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah

Dr. Erike Anggraeni, S.E., M.E.Sy

NIP. 198208082011012009

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **"PENGARUH BANTUAN SOSIAL TUNAI TERHADAP KONSUMSI POKOK RUMAH TANGGA MISKIN DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017-2021DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM"**, disusun oleh Nama : Kamal Idris, NPM: 1851010340, Program Studi Ekonomi Syari'ah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang	:	**Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.**	(.....)
Sekretaris	:	**Erlin Kurniati, M.M**	(.....)
Penguji I	:	**Nurlaili, S.Ag., M.A**	(.....)
Penguji II	:	**Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I**	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلۡقِسۡطِۖ وَلَا
يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعۡدِلُواْۚ ٱعۡدِلُواْ هُوَ أَقۡرَبُ لِلتَّقۡوَىٰۖ
وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ٨

"Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil.dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

(Q.S Al- Maidah (5) 8)

PERSEMBAHAN

Puji sukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta kelancaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Sebuah karya kecil yang ku persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tua, Ayahanda dan Ibunda yang sangat berjasa dalam merawat, mendidik, membimbing dan selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada terkira, serta memberikan support baik segi moral maupun material. Terimakasih pula atas doa-doa yang selalu kalian pajatkan untuk anak mu ini, karen doa kalian anakmu dapat berada di titik ini dan semua yang diperoleh saat ini tidak luput dari perjuangan kalian juga Semoga Allah swt memulikan keduanya di dunia maupun di akhirat.
2. Untuk Keluarga besar yang teramat aku cintai dan sayangi yang selama ini sangat menyayangiku, memberikan motivasi, semangat, tenaga, yang juga menjadi pelengkap hidupku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Teman-teman seperuangan Prodi Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2018 terutama kelas F yang selalu memberikanku semangat serta dukungannya
4. Almamater tercinta, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Binis Islam, UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Kamal Idris, dilahirkan di Tanggamus pada tanggal 17 Januari 2001.Penulis merupakan anak ke-dua. Pria yang akrab dipanggil Kamal ini berasal dari Pekon Susuk, Kec. Kelumbayan, Kab. Tanggamus, Kamal menempuh pendidikan sebagai berikut :

1. SDN 1 Pekon Susuk lulus pada tahun 2012
2. SMPN 1 Kelumbayan lulus pada tahun 2015
3. SMAN 1 Kelumbayan lulus pada tahun 2018
4. Kemudian ia pada tahun yang sama melanjutkan pendidikanya dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, rabb semesta alam.Dialah dzat yang menggenggam setia nyawa setiap makhluk-Nya. Tanpa-Nya semesta alam beserta isinya ini akan binasa. Karena Dialah yang meletakkan segala sesuatu sesuai dengan proporsi dan fungsinya.

Shalawat salam selalu tercurah limpahkan kepada pemimpin umat, Nabiyullah Muhammad SAW. Beliau sukses mengubah masyarakat jahiliyah menjadi sosok yang cerdas secara spiritual, dari masyarakat yang berperangai kasar menjadi masyarakat yang santun, dan dari masyarakat yang tidak dikenal oleh peradaban menjadi umat yang memimpin peradaban.Semoga kita mendapat syafaatnya di Yaumil Kiyamah kelak, Amin.

Pada penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh masa studi. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menuntut ilmu guna mendapat Ridho dan Karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA., CERA., SMA., ASEAN, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap masalah-masalah akademik mahasiswa.
3. Ibu Dr. Erike Anggraini, S.E., M.E.Sy, selaku Ketua Prodi Ekonomi syariah yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy, selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah yang telah membantu dalam hal administrasi yang berkaitan dengan kelancaran selama proses perkuliahan.
5. Ibu Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I selaku Pembimbing Akademik I yang senantiasa telah meluangkan waktunga bagi penulis.

6. Bapak Dr. Budimansyah, S.Th.I, M.Kom.I selaku Pembimbing Akademik II yang telah memberikan bimbingan, arahan, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuanya kepada kami, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

Semoga segala amal perbuatan baik kita dibalas oleh Allah SWT, dan apa yang ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang terkait. Selanjutnya penulis mengucapkan mohon maaf atas segala khilaf baik perkataan maupun perbuatan baik yang disengaja maupun tidak dan kepada Allah SWT kami mohon ampunan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 30 Agustus 2022

Kamal Idris
NPM. 1851010340

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
SURAT PERNYATAAN vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING vii
HALAMAN PENGESAHAN viii
MOTTO ix
PERSEMBAHAN x
RIWAYAT HIDUP xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 18
D. Rumusan Masalah 19
E. Tujuan Penelitian 20
F. Manfaat Penelitian 20
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 21
H. Sistematika Penulisan 25

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS
A. Konsep Kesejahteraan 27
B. Konsep Kemiskinan 40
C. Perilaku Konsumsi 50
D. Perilaku Konsumen 67
E. Bantuan Sosial Tunai 74
F. Kerangka Pikir 83
G. Hipotesis 85

BAB III METODE PENELITIAN
A. Waktu dan Tempat Penelitian 87
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 87
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data 88
D. Definisi Operasional Variabel 90
E. Uji Asumsi Klasik 92

F. Uji Regresi Linear Sederhana..... 94
G. Koefisien Determinasi..... 94
H. Uji Hipotesis..... 95

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 97
B. Analsis Data 103
C. Pembahasan Hasil Penelitian..... 108

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 117
B. Rekomendasi 118

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Miskin di Provinsi Lampung 2015-2021 7

Tabel 2 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung 8

Tabel 3 Jumlah Bantuan Sosial yang disalurkan Provinsi Lampung 2017-2021 11

Tabel 4 Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskin di Provinsi Lampung 14

Tabel 5 Daftar Komiditi yang memberikan sumbangan 15

Tabel 6 Definisi Operasional Variabel 90

Tabel 7 Dana Bantuan Sosial Tunai di Provinsi Lampung 100

Tabel 8 Dara Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskisn di Provinsi Lampung 102

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas 103

Tabel 10 Hasil Pengujian Autokorelasi 104

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskeastisitas 105

Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana 105

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi 106

Tabel 14 Hasil Uji t 107

Tabel 15 Konsumsi Rumah Tangga Miskin Provnsi Lampung 112

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 1 Angka Kemiskinan Lampung Pedesaan dan Perkotaan 2017-2021 6

Gambar 2 Proses Perilaku Konsumen 70

Gambar 3 Model Perilaku Konsumen 71

Gambar 4 Kerangka Pemikiran 84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Penelitian
2. Hasil EVIEWS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran jelas dan memudahkan dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut, diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemakaian judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses permasalahan yang akan dibahas.

Adapun skripsi ini berjudul :"**PENGARUH BANTUAN SOSIAL TUNAI TERHADAP KONSUMSI POKOK RUMAH TANGGA MISKIN DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM".** Untuk itu perlu di uraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. **Pengaruh**

   Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[1]

2. **Bantuan Sosial Tunai**

   Bantuan Sosial Tunai adalah bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah terdiri dari bantuan pangan, pendidikan, bantuan tunai, subsidi listrik, bantuan pertanian, dsb.Program bantuan sosial dari pemerintah pusat untuk rakyat mencakup Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS), Program Indonesia Pintar (PIP), Program Keluarga Harapan (PKH), & Bansos Rastra/ Bantuan Pangan

[1]I Made Sudana, Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek.(Jakarta: Erlangga, 2011), 22.

Non Tunai, Kartu Sembako, Paket Sembako dan Kartu Prakerja[2].

3. **Konsumsi Pokok**

Konsumsi Pokok adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menghabiskan nilai guna.Disamping itu tindakan ini juga untuk memenuhi kebutuhan baik individu maupun bersamaan.Orang yang melakukan kegiatan konsumsi dapat disebut sebagai konsumen[3]. Konsumsi pokok dalam penelitian ini adalah Beras, daging sapi atau daging kerbau, daging ayam, telur ayam ras/telur bebek dan ikan segar.

4. **Rumah Tangga Miskin**

Rumah tangga miskin adalah rumah tangga yang pengeluaranya dibawah garis kemiskinan.

5. **Perspektif**

Perspektif adalah kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai dan perangkat gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan dalam suatu situasi tertentu atau sudut pandang dalam memilih suatu opini.[4]

6. **Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam adalah bidang ilmu ekonomi yang syarat akan prinsip-prinsip ke-Islaman yang bersumber dari Al-Quran dan as-sunnah yang menjadi dasar dari pandangan hidup islam, yang memuat akan prinsip keadilan, pertanggungjawaban, dan juga takaful (jaminan social).[5]

Berdasarkan penjelasan judul di atas maksud judul skripsi ini adalah sebuah penelitian yang membahas pengaruhbantuan berupa uang yang diberikan kepada keluarga miskin, tidak

---

[2] Badan Pusat Statistik Tahun 2020

[3] Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004), 121.

[4] Ahmad Muhammad Al Asal dan Pathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem, prinsip Dan Tujuan Ekonomi Islam* (Jakarta : CV Pustaka Setia, 2012), 39.

[5] Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2013), 62-63.

mampu, dan atau rentan yang terkena dampak wabah Corona Virus Disease 2019. Besaran Bantuan Sosial Tunai adalah Rp600.000,-/Keluarga/bulan terhadap kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menghabiskan nilai guna.Disamping itu tindakan ini juga untuk memenuhi kebutuhan baik individu maupun bersamaan oleh rumah tangga yang pengeluaranya dibawah garis kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2021 yang dikaji dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua Negara, baik Negara maju maupun Negara berkembang, namun lebih banyak terjadi di Negara-negara berkembang, karena kondisi pembangunan mereka yang masih belum stabil dan *sustainable*. Kemiskinan diukur dengan tingkat pendapatan dan kebutuhan pokok minimal suatu Negara, yang akan berbeda antara negara satu dengan Negara lainnya.[6] Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat[7].

Kemiskinan merupakan pembangunan diberbagai bidang yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi, keterbelakangan dan keterpurukan, yang disebabkan oleh perubahan sosial diantaranya terkena musibah bencana alam, pemutusan hubungan kerja, serta menderita akibat perubahan sosial ekonomi, jumlah penduduk yang semakin banyak tetapi pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan primer (pokok). Oleh karena itu, pengentasan kemiskinan telah menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan daerah[8].

---

[6] Al-arif, M Noer Rianto.*Teori Makro Ekonomi Islam* (Bandung : Alfabeta, 2010), 225.

[7] Sukarno Wiboo dan Dedi Supriyadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PUSTAKA SETIA, 2013), 235.

[8]Bagong Suyanto, *Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 112.

Kemiskinan bukan hanya masalah Indonesia, tetapi merupakan masalah dunia sehingga lembaga-lembaga dunia seperti Bank Dunia lewat laporannya *World Development Report on Poverty* mendeklarasikan bahwa suatu peperangan yang berhasil melawan kemiskinan perlu dilakukan secara serentak pada tiga tempat[9].

1. Pertumbuhan ekonomi yang luas dan padat karya yang menciptakan kesempatan kerja dan pendapatan bagi kelompok miskin.
2. Pengembangan SDM (Pendidikan, Kesehatan, dan Gizi) yang memberi mereka kemampuan yang lebih baik untuk memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang diciptakan oleh pertumbuhan ekonomi.
3. Membuat sarana jaringan pengaman sosial untuk mereka diantara penduduk miskin yang sama sekali tidak mampu untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi dan kesempatan pengembangan SDM akibat ketidakmampuan fisik dan mental, bencana alam dan konflik sosial.

Pembangunan sektor pendidikan dengan manusia sebagai fokus intinya telah memberikan kontribusi langsung terhadap pembangunan konomi individu, melalui peningkatan keterampilan dan kemampuan produksi dari tenaga kerja.pendidikan selain sebagai aspek konsumtif juga diyakini sebagai investasi modal manusia (*human capital investement*) dan menjadi "leading sektor" atau salah satu sektor utama. Oleh karena perhatian pemerintahnya terhadap pembangunan sektor ini sungguh-sungguh, misalnya komitmen terhadap anggaran pada sektor pendidikan tidak kalah dengan sektor lainnya, sehingga keberhasilan investasi dalam format intervensi ekonomi (dukungan anggaran) dimaksud dalam pendidikan berkorelasi

[9]N. Gregory Mankiw, Euston Quah, Peter Wilson, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta : Salemba Empat, 2012), 177.

dengan kemajuan pembangunan makronya termasuk pembangunan ekonomi itu sendiri[10].

Berdasarkan data BPS Provinsi Lampung pada tahun 2020, angka kemiskinan di Provinsi Lampung meningkat di banding tahun sebelumnya. Pada periode September 2021 angka kemiskinan naik 0,04 poin dari periode sebelumnya September 2020 yang sebesar 12,31%. Kenaikan ini terutama disebabkan naiknya harga sejumlah bahan pokok seperti beras, gula, pasir (naik 25,94%), telur ayam ras (naik9,53%), dan bawang merah (naik 100,93%). Kenaikan harga sejumlah komoditas mendorong kenaikan garis kemiskinan yang tidak diimbangi oleh penduduk di sekitar garis kemiskinan.Pertumbuhan ekonomi yang tidak cukup baik juga mempengaruhi peningkatan angka kemiskinan pada periode ini.

Angka kemiskinan di Provinsi Lampung kembali naik menjadi 12,76% pada tahun 2021. Jumlah penduduk miskin mencapai 1,09 juta orang, naik 41,82 ribu orang disbanding Maret 2021. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, jumlah penduduk miskin bahkan naik 49,66 ribu orang. Meningkatnya jumlah penduduk miskin pada tahun 2021 seiring dengan melemahnya perekonomian dampak dari pandemic covid-19. Meski pemerintah melalui berbagai kebijakan dari pusat dan daerah berupaya menahan dampak covid-19 terhadap perekonomian, namun angka kemiskinan tahun ini masih belum dapat diturunkan sesuai target yang dipatok dalam APBD Perubahan yaitu 12-12,50%. Berikut ini angka kemiskinan di Provinsi Lampung tahun 2017-2021 :

[10] Eka Vidiawan, “Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Jumlah Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Desa Batu Kandik Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.4 No.4 (2019)

Gambar 1

Angka Kemiskinan Provinsi Lampung, Pedesaan dan Perkotaan Tahun 2017-2021

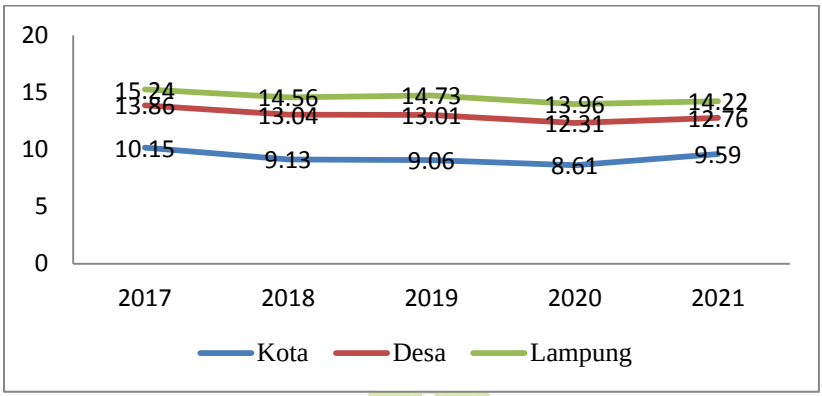

Sumber : BPS Provinsi Lampung Tahun 2021 (data diolah Tahun 2021)

Berdasarkan gambar 1 di atas, daerah pedesaan menjadi kantong kemiskinan di Provinsi Lampung dengan jumlah penduduk miskin mencapai 831,86 ribu jiwa atau 14,22%. Sementara di kota, jumlah penduduk miskin 259,28 ribu jiwa atau 9,59%. Namun kenaikan jumlah penduduk miskin pada periode ini justru lebih tinggi di perkotaan, yaitu 22,18 ribu orang sedangkan di desa 19,64 ribu orang. Hal ini mengindikasikan dampak pandemic covid-19 lebih besar dirasakan di perkotaan dibanding di pedesaan. Pada tingkat Kabupaten/Kota, angka kemiskinan tertinggi tercatat di Kabupaten Lampung Utara (19,90%) dan terendah adalah Kabupaten Mesuji (7,47%). Tingkat kemiskinan di 7 (tujuh) kabupaten masih diatas rata-rata provinsi, yaitu Lampung Utara, Lampung Timur, Pesawaran, Pesisir Barat, Lampung Selatan, Way Kanan dan Lampung Barat[11].

Persoalan kemiskinan ini juga dipicu oleh banyaknya masyarakat yang masuk dalam kateogori pengangguran terselubung, dimana mereka tidak produktif dalam pekerjaannya

[11] BPS Provinsi Lampung Tahun 2021

(musiman). Pengangguran model tersebut menempati porsi yang cukup besar dalam lapisan masyarakat Indonesia, sehingga banyak keluarga Indonesia masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, sekalipun mereka dalam status dan posisi sedang bekerja[12]. Berikut ini adalah jumlah rumah tangga miskin yang ada di Provinsi Lampung tahun 2017-2021 :

Tabel 1

Jumah Rumah Tangga Miskin di Provinsi Lampung

Tahun 2017-2021 (Ribu Jiwa)

Kabupaten	2017	2018	2019	2020	2021
Lampung Barat	42.71	40.62	39.05	38.12	39.36
Tanggamus	77.53	73.77	71.90	70.37	71.89
Lampung Selatan	150.11	148.53	144.44	143.33	145.85
Lampung Timur	167.64	162.94	158.90	153.57	159.79
Lampung Tengah	162.38	160.12	153.84	152.28	155.77
Lampung Utara	131.78	128.02	122.65	119.35	121.91
Way Kanan	62.00	60.16	58.72	58.41	59.89
Tulang Bawang	44.31	43.10	42.06	42.43	44.53
Pesawaran	71.64	70.14	67.36	66.04	68.31
Pringsewu	44.41	41.63	40.55	40.12	41.04
Mesuji	15.16	15.01	14.94	14.72	15.24
Tulang Bawang Barat	21.77	21.93	21.14	20.29	23.03
Pesisir Barat	23.76	22.98	22.38	22.24	23.23
Bandar Lampung	100.50	93.04	91.24	93.74	98.76
Metro	16.06	15.06	14.49	14.31	15.32
Provinsi Lampung	1131.73	1097.05	1063.66	1049.32	1083.93

Sumber : BPS Provinsi Lampung Tahun 2021 (data diolah Tahun 2022)

[12] Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 285.

Berdasarkan tabel 1 di atas, jumlah rumah tangga miskin di Provinsi Lampung pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Kabupaten Lampung Timur merupakan kabupaten dengan rumah tangga miskin terbanyak pada tahun 2021 dengan jumlah sebanyak 159.790 jiwa, sedangkan kota metro merupakan kota/kabupaten dengan jumlah rumah tangga miskin terendah[13]. Hal tersebut merupakan pekerjaan rumah bagi provinsi lampung untuk terus mengurangi tingkat rumah tangga miskin. Berikut ini adalah jumlah penduduk miskin di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021 :

Tabel 2

Jumah Penduduk Miskin di Provinsi Lampung

Tahun 2017-2021 (Ribu Jiwa)

Kabupaten	2017	2018	2019	2020	2021
Lampung Barat	320,724	335,500	371,926	382,576	402,576
Tanggamus	299,051	309,569	332,302	341,443	371,443
Lampung Selatan	307,546	319,448	346,457	360,594	300,594
Lampung Timur	301,339	307,944	331,765	342,295	322,295
Lampung Tengah	326,613	336,449	362,475	373,980	313,980
Lampung Utara	338,032	346,393	369,628	379,962	429,962
Way Kanan	286,518	291,207	313,733	323,691	483,691
Tulang Bawang	307,349	337,167	362,185	373,681	313,681
Pesawaran	294,603	305,540	330,874	347,215	367,215
Pringsewu	329,405	350,883	379,279	398,830	428,830
Mesuji	308,295	328,859	353,477	360,105	370,105
Pesisir Barat	-	329,796	358,939	370,332	380,332
Bandar Lampung	303,252	329,796	358,939	370,332	390,332
Metro	450,014	476,055	502,968	540,679	560,679
Provinsi Lampung	305,748	314,891	331,201	346,491	376,491

Sumber : BPS Provinsi Lampung Tahun 2021 (data diolah Tahun 2022)

[13] BPS Provinsi Lampung Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, jumlah penduduk miskin di Provinsi Lampung mengalami fluktuasi yang signifikan. Terutama secara keseluruhan untuk Provinsi Lampung, dimana pada tahun 2017 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 305,748 jiwa, dan pada tahun 2021 sebanyak 376,491 jiwa. Peningkatan ini merupakan sesuatu yang harus ditangani dengan serius oleh Pemerintah Provinsi Lampung agar tidak terus meningkat jumlah penduduk miskin, dan dapat terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Lampung.

Upaya pengentasan kemiskinan dilakukan oleh Pemerintah Indonesia sejak krisis moneter 1998 dengan melaksanakan berbagai program bantuan sosial/subsidi dengan tujuan untuk memenuhi hak dasar, mengurangi beban hidup, serta memperbaiki kualitas hidup masyarakat tidak mampu. Perluasan program bantuan sosial merupakan komitmen pemerintah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan[14]. Kemiskinan merupakan masalah global yang menjadi prioritas negara di seluruh di dunia untuk ditangani. Akses bantuan keuangan tunai ditujukan untuk membantu orang miskin lebih baik dalam menghadapi guncangan dan membangun aset.Unsur pertama dari akun yang inklusif secara finansial adalah tabungan yang dapat membantu orang miskin menghadapi goncangan tak terduga pada anggaran rumah tangga yang disebabkan oleh penyakit, kehilangan pekerjaan, dan krisis alam atau buatan manusia.Umumnya, orang miskin merespons dengan satu dari tiga strategi, mengimbangi penurunan pendapatan atau lonjakan biaya dengan melakukan melakukan penambahan pendapatan lainnya[15]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bantuan sosial tunai terhadap kejadian konsumsi pokok individu rumah tangga miskin yang menerima bantuan sosial tunai di Provinsi Lampung.

---

[14] Pande Putu Erwin Adiana, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar". *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana* (2018)

[15] TNP2K, *PROGRAM BANTUAN PEMERINTAH Menuju Bantuan Sosial Terintegrasi* (website TNP2K www.tnp2k.go.id, 2018)

Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah terdiri dari bantuan pangan, pendidikan, bantuan tunai, subsidi listrik, bantuan pertanian, dsb. Program bantuan sosial dari pemerintah pusat untuk rakyat mencakup Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS), Program Indonesia Pintar (PIP), Program Keluarga Harapan (PKH), & Bansos Rastra/ Bantuan Pangan Non Tunai, Kartu Sembako, Paket Sembako dan Kartu Prakerja.Sedangkan dari pemerintah daerah terdapat bantuan rutin dan tidak rutin. Bantuan rutin terdiri dari bantuan tunai untuk pangan, bantuan rutin untuk anak, bantuan rutin untuk lansia, bantuan rutin untuk penyandang disabilitas[16]. Berikut ini adalah jumlah Bantuan Sosial yang disalurkan oleh Pemerintah Provinsi Lampung Tahun 2017-2021 :

[16] Muhtadin, "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengentasan Pendidikan dan Kesehatan (Studi Kasus Desa Jati Sawit Lor Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu)", *Jurnal IAIN Syeikh Nur Jati Cirebon* (2017)

Tabel 3

Jumlah Bantuan Sosial Tunai yang Disalurkan Provinsi Lampung

Tahun 2017-2021 (Dalam Juta Rupiah)

Wilayah	Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS)					Program Indonesia Pintar (PIP)					Program Keluarga Harapan (PKH)					Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
Lampung Barat	2912432	3564361	3535062	3441403	3390470	54.68	57.27	52.53	51.44	55.05	45.32	42.73	47.47	48.56	44.95	431115	554466	502791	475881	514788
Tanggamus	2573257	2750797	3159372	3067235	3113741	55.87	54.97	55.56	56.66	57.06	44.13	45.03	44.44	43.34	42.94	367587	392708	456214	442647	449216
Lampung Selatan	2697768	2852469	3436405	3581061	3417848	55.76	58.52	53.29	53.55	54.58	44.24	41.48	46.71	46.45	45.42	402477	444325	477044	501700	498955
Lampung Timur	2405855	2718052	3056414	2927364	3355363	55.98	59.54	50.93	52.14	50.63	44.02	40.46	49.07	47.86	49.37	374226	452027	437527	421830	479514
Lampung Tengah	2918426	2856631	2938454	3131250	3263152	53.06	56.93	53.32	53.06	53.20	46.94	43.07	46.68	46.94	46.80	421096	451888	432555	469537	480894
Lampung Utara	2904638	2949353	2722652	2991645	3264367	51.58	58.03	56.84	57.25	52.98	48.42	41.97	43.16	42.75	47.02	371251	434663	413665	450533	447669
Way Kanan	2456848	2732880	3159227	3047399	3325344	55.03	56.59	56.09	56.07	54.60	44.97	43.41	43.91	43.93	45.40	363054	426263	484764	475164	489162
Tulang Bawang	2745670	3204260	3705437	3255429	3174305	53.80	55.46	49.37	51.77	53.54	46.20	44.54	50.63	48.23	46.46	392881	472818	488476	459635	451001
Pesawaran	2404060	2721773	3002569	3152416	3234738	56.24	58.31	56.75	54.34	56.56	43.76	41.69	43.25	45.66	43.44	361569	416411	431574	448224	481699
Pringsewu	3168660	2575089	3062428	3230998	3424219	49.74	54.85	53.17	52.91	52.04	50.26	45.15	46.83	47.09	47.96	410243	376829	431081	442659	483571
Mesuji	2959048	2952301	3344569	3223330	3066597	52.89	56.95	52.17	52.72	49.41	47.11	43.05	47.83	47.28	50.59	446533	475262	501569	472833	441784
Tulang Bawang Barat	2467718	2520347	2661692	2679871	2781380	52.85	53.99	52.08	50.61	54.25	47.15	46.01	47.92	49.39	45.75	364117	379449	389265	377127	436451
Pesisir Barat	3084625	2948394	3495664	3530182	3833253	56.05	59.44	56.21	57.54	60.02	43.95	40.56	43.79	42.46	39.98	408455	447940	489765	494666	568874
Bandar Lampung	5034130	5586109	5834066	5552205	6050049	45.95	48.04	46.33	47.42	44.65	54.05	51.96	53.67	52.58	55.35	541887	645081	655038	658831	660236
Metro	4754393	4899784	5000981	5303334	5720100	41.76	44.17	45.07	41.39	45.65	58.24	55.83	54.93	58.61	54.35	512814	585643	574035	567378	673115
Provinsi Lampung	***3000876***	***3189339***	***3470592***	***3479812***	***3647532***	***52.29***	***55.10***	***51.86***	***52.18***	***51.72***	***47.71***	***44.90***	***48.14***	***47.82***	***48.28***	***412617***	***463940***	***478452***	***484800***	***503976***

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Lampung Tahun 2021 (diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas, perkembangan jumlah bantuan sosial di Provinsi Lampung yang terdiri dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS), Program Indonesia Pintar (PIP), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di seluruh Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, dimana jumlah bantuan yang diberikan cukup signifikan dan diharapkan pemerintah Provinsi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan adanya pemberian bantuan sosial tunai kepada masyarakat miskin diharapkan dapat dipergunakan untuk membeli bahan makanan pokok dan memenuhi kebutuhan poko pada masa pandemi covid-19 yang melanda dan meringankan beban bagi masyarakat miskin yang semakin terdampak.

Isnaini & Sahadewo, meneliti mengenai efek samping bantuan tunai bersyarat terhadap konsumsi pokok di Indonesia[17].Hasil penelitian menyatakan bahwa bantuan tunai bersyarat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pokok riil dan pengeluaran konsumsi pokok riil per kapita rumah tangga penerima bantuan tunai bersyarat. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Efroymson et al[18]., yang meneliti mengenai hubungan konsumsi pokok pada penduduk di Bangladesh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran untuk konsumsi pokok, khususnya beras, merupakan beban utama bagi rakyat miskin di Bangladesh, dan diperkirakan 10,5 juta orang saat ini kekurangan gizi dapat melakukan diet yang memadai jika uang dihabiskan untuk makanan saja maka kehidupan 350 anak-anak di Bangladesh dapat diselamatkan setiap harinya. Dartanto et al[19].,dalam penelitiannya mengenai bantuan sosial, konsumsi pokok, dan indikator sosial-

---

[17]Isnaini, H. N., & Sahadewo, G. A, "EFEK SAMPING BANTUAN TUNAI BERSYARAT TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI INDONESIA", *328*(2018), 62–66.

[18] Efroymson, D., Ahmed, S., Townsend, J., Alam, S. M., Dey, A. R., Saha, R., Dhar, B., Sujon, A. I., Ahmed, K. U., & Rahman, O. (2001). Hungry for tobacco: An analysis of the economic impact of tobacco consumption on the poor in Bangladesh. *Tobacco Control*, *10*(3), 212–217. https://doi.org/10.1136/tc.10.3.212

[19] Dartanto, T., Moeis, F. R., Nurhasana, R., Satrya, A., & Thabrany, H, *Bantuan Sosial , Konsumsi Rokok , dan Indikator Sosial-Ekonomi Rumah Tangga di Indonesia*, (2018)

ekonomi rumah tangga di Indonesia, menyatakan bahwa rumah tangga yang menerima bantuan sosial akan cenderung memiliki konsumsi pokok lebih tinggi.

Rumah tangga miskin yang menerima bantuan seperti Program Indonesia Pintar, Raskin dan Jamkesda merupakan rumah tangga yang berpotensi memiliki pengeluaran konsumsi pokok. Bantuan sosial tunai diduga turut membiayai konsumsi pokok pada rumah tangga miskin.Melihat dari seluruh hasil penelitian yang serupa dapat menjadi acuan pemerintah Indonesia untuk dapat merubah persyaratan kebijakan penerima bantuan sosial, salah satunya memasukkan larangan konsumsi pokok yang berlebihan pada rumah tangga miskin penerima bantuan sosial. Penelitian ini memasukkan variabel bantuan sosial tunai antara lain PKH, PIP, bansos rutin pemerintah daerah, Bansos tidak rutin pemerintah daerah. Berikut ini data Konsumsi Pokok masyarakat di Provinsi Lampung :

Tabel 4

Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskin di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021 (Dalam Ribu Rupiah)

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
Lampung Barat	298.286	300.703	302.828	302.139	302.749
Tanggamus	586.624	592.603	598.299	640.275	645.807
Lampung Selatan	992.763	1,002,285	1,011,286	1,064,301	1,071,727
Lampung Timur	1,027,476	1,036,193	1,044,320	1,110,340	1,118,115
Lampung Tengah	1,261,498	1,271,566	1,281,310	1,460,045	1,477,395
Lampung Utara	612.100	614.701	616.897	633.099	634.117
Way Kanan	441.922	446.113	450.109	473.575	476.871
Tulang Bawang	440.511	445.797	450.902	430.021	430.630
Pesawaran	435.827	440.192	444.380	477.468	481.708
Pringsewu	393.901	397.219	400.187	405.466	406.823
Mesuji	198.092	199.168	200.198	227.518	229.772
Tulang Bawang Barat	269.162	271.206	273.215	286.162	287.707
Pesisir Barat	152.529	153.743	154.895	162.697	163.641
Bandar Lampung	101.591	103.380	1,051,500	1,166,066	1,184,949
Metro	162.976	165.193	167.411	168.676	169.781

Sumber : BPS Provinsi Lampung Tahun 2021 (diolah Tahun 2022)

Berdasarkan data pada tabel di atas, konsumsi pokok rumah tangga miskin di Provinsi Lampung menurut kabupaten/kota. Dimana Kabupaten dengan konsumsi pokok terendah adalah Kota Metro, dimana pada Tahun 2021 jumlah konsumsi pokok rumah tangga miskin sebesar Rp169.781,- dalam sebulan. Dimana dengan adanya Bantuan Sosial Tunai diharapkan bisa menaikkan konsumsi pokok rumah tangga miskin dan dapat memnuhi kebutuhan.

Fungsi konsumsi yang diperkenalkan oleh Keynes menghubungkan konsumsi dengan pendapatan saat ini.Hukum psikologis fundamental, yang harus diyakini adalah manusia sudah pasti, secara alamiah dan berdasarkan rata-rata, untuk meningkatkan konsumsi ketika pendapatannya naik, namun tidak sebanyak kenaikan mereka.Semakin besar konsumsi yang dinikmati saat ini, semakin sedikit yang dapat dinikmati pada hari esok.Keynes juga menyatakan bahwa konsumsi sekarang seseorang sangat bergantung pada pendapatannya sekarang[20]. Menurut teori konsumsi ini maka pendapatan per kapita dimasukkan sebagai variabel utama dalam penelitian ini, sedangkan area/klasifikasi wilayah, jenis kelamin dan jenis kedudukan anggota rumah tangga dimasukkan sebagai variabel kontrol.

Tabel 5

Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (%) di Provinsi Lampung, Maret 2020

No	Jenis Komoditi	Persentase (%)
	Makanan	***72,46***
1	Beras	19,97
2	Rokok	15,07
3	Telur Ayam Ras	4,54
4	Tempe	2,50
5	Gula Pasir	2,21
6	Mie Instan	2,11
7	Roti	2,00
8	Kopi Bubuk	1,78
9	Bawang Merah	1,75
10	Tahu	1,58
	Bukan Makanan	***27,54***
11	Perumahan	7,80

[20] Mankiw, N. G, *Macroeconomis* (10th Edition, In *Worth Publishers*, 2018)

12	Listrik	3,76
13	Bensin	3,66
14	Pendidikan	2,56
15	Perlengkapan Mandi	1,20
16	Kesehatan	0,93

Sumber : BPS Provinsi Lampung Tahun 2020

Konsumsi pokok pada rumah tangga miskin di Provinsi Lampung cukup tinggi, yaitu yang paling pertama. Jenis komoditas makanan lain seperti makanan protein hewani dan nabati menempati urutan setelah komoditas rokok. Konsumsi rokok memiliki sumbangan besar terhadap angka kemiskinan seperti yang disajikan pada Tabel 1. Beras memberi sumbangan sebesar 20,11%. Komoditi bahan pokok fluktuatif besaran presentasenya dalam memberi sumbangan besar terhadap garis kemiskinan di Provinsi Lampung selama tahun 2015-2020, namun konstan menempati pada urutan pertama selama lima tahun berturut-turut. Persentase tersebut memberikan gambaran bahwa tangga miskin melihat konsumsi pokok sebagai kebutuhan utama sehingga kebutuhan lainnya yang lebih krusial seperti kesehatan tidak diperhatikan sebagai salah satu kebutuhan utama dalam rumah tangga. Menurut penelitian Marisca & Sari, garis kemiskinan signifikan dan berkorelasi positif terhadap konsumsi pokok juga pada saat konsumsi pokok naik maka akan meningkatkan kemiskinan[21].

Kemiskinan dalam pandangan islam bukan hanya sekedar ketidakmampuandalam memenuhi kebutuhan dasar akan tetapi kemiskinan merupakan salah satumasalah kultural dimana seseorang menjadi miskin karena perilaku buruknyaseperti malas untuk bekerja dan berusaha[22]. Keengganan berusaha adalahpenganiayaan terhadap diri sendiri, sedangkan ketidakmampuan berusaha antaralain disebabkan oleh

[21] Marisca, A., & Sari, D. Province. *5*(1) (2016), 262–268.

[22]Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Edisi Revisi (Jakarta:PT. Grafindo Persada,2016), 70.

penganiayaan manusia lain. Ketidakmampuan berusaha yangdisebabkan oleh orang lain diistilahkan pula dengan kemiskinan struktural. Kesanini lebih jelas lagi bila diperhatikan bahwa jaminan rizqi yang dijanjikan Tuhan,ditujukan kepada makhluk yang di namainya *dabbah*, yang arti harfiahnya adalah“yang bergerak’’.

Islam sudah memberikan perintah kepada kita untuk membantu sesama ataumembantu fakir miskin, yang terdapat pada surah Ar-Rum ayat 38 :

فَاٰتِ ذَا الْقُرْبٰى حَقَّه وَالْمِسْكِيْنَوَابْنَالسَّبِيْلِۗذٰلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ يُرِيْدُوْنَ وَجْهَ اللّٰهِۖوَاُولٰٓىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

“Maka berikanlah kepada Kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka Itulah orang-orang beruntung”. (QS. Ar-Rum : 38)

Pada masa Rasulullah SAW juga terdapat beberapa upaya yang dilakukanRasulullah dalam menanggulangi kemiskinan. Salah satu nya ialah sesuai denganyang diriwayatkan oleh Annas bin Malik bahwa suatu ketika ada seorangpengemis dari kalangan Anshar datang meminta-minta kepada Rasulullah SAW.Lalu beliau bertanya kepada pengemis tersebut, “Apakah kamu mempunyaisesuatu di rumahmu? ”Pengemis itu menjawab, “Tentu, saya mempunyai pakaianyang biasa saya pakai sehari-hari dan sebuah cangkir.”Rasul langsung berkata,“Ambil dan serahkan ke saya!” Lalu pengemis itu menyerahkannya kepadaRasulullah, kemudian Rasulullah menawarkannya kepada para sahabat, “Adakahdi antara kalian yang ingin membeli ini?” Seorang sahabat menyahut, “Saya belidengan satu dirham.”Rasulullah menawarkannya kembali,” adakah di antara kalianyang ingin membayar lebih?” Lalu ada seorang sahabat yang sanggup membelinyadengan harga dua dirham. Rasulullah menyuruh pengemis itu untuk membelikanmakanan dengan uang tersebut untuk keluarganya, dan selebihnya, Rasulullahmenyuruhnya untuk

membeli kapak. Rasullulah bersbada, “Carilah kayu sebanyakmungkin dan juallah, selama dua minggu ini aku tidak ingin melihatmu.” Sambilmelepas kepergiannya, Rasulullah pun memberinya uang untuk ongkos. Setelahdua minggu, pengemis itu datang lagi menghadap Rasulullah sambil membawauang sepuluh dirham hasil dari penjualan kayu. Lalu Rasulullah menyuruhnyauntuk membeli pakaian dan makanan untuk keluarganya, seraya bersada, “Hal inilebih baik bagi kamu, karena meminta-meminta hanya akan membuat noda diwajahmu di akhirat nanti. Tidak layak bagi seseorang meminta-minta kecualidalam tiga hal, fakir miskin yang benar-benar tidak mempunyai sesuatu, utangyang tidak bisa terbayar, dan penyakit yang membuat sesorang tidak bisaberusaha.” kebijakan-kebijakan Beliau sebagai pemimpin umat selalu baik danadil. Tidak seperti kebijakan-kebijakan para pemimpin masa kini yang saratkepentingan dan kekuasaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun judul skripsi ini yakni: “**PENGARUH BANTUAN SOSIAL TUNAI TERHADAP KONSUMSI POKOK RUMAH TANGGA MISKIN DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berikut ini beberapa alasan yang dapat digunakan sebagai landasandalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masalah kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah semua negara atau daerah, karena saat ini kemiskinan membuat banyak masyarakat Indonesia mengalami kesusahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Bukan hanya masalah pendapatan, tetapi juga menyangkut kerentaan dan kerawanan orang atau sekelompok orang, baik laki maupun perempuan untuk menjadi miskin.
2. Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan serta

untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. Dalam hal ini penulis ingin melihat seberapa besar pengaruh BST terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Provinsi Lampung.

3. Program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Provinsi Lampung dilihat secara kasat mata penggunaanya masih belum tepat sasaran bukan untuk konsumsi pokok.
4. Dalam perkembangan ekonomi Islam semua aspek ekonomi telah diatur berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits, diantaranya berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Bagaimana cara pemerintah pada masa Rasulullah dan Sahabat mengupayakan agar dapat mengentaskan kemiskinan serta dapat mensejahterakan masyarakatnya.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah kemiskinan merupakan sebuah masalah yang memiliki sifat multidimensional karena berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan lainnya, sehingga objek dari penelitian ini adalah rumah tangga miskin yang menerima bantuan seperti Program Indonesia Pintar, Raskin dan Jamkesda merupakan rumah tangga yang berpotensi memiliki pengeluaran konsumsi pokok yang sangat besar, sehingga penelitian ini ingin melihat pengaruh bantuan sosial tunai terhadap konsumsi pokok rumah tangga miskin di Provinsi Lampung tahun 2017-2021 dan dianalisis dalam Perspektif Ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah bantuan sosial tunai berpengaruh terhadap konsumsi pokok rumah tangga miskin di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021?
2. Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam terhadap pengaruh bantuan sosial tunai terhadap konsumsi pokok rumah tangga miskin di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruhbantuan sosial tunai terhadap konsumsi pokok rumah tangga miskin di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui Pandangan Ekonomi Islam terhadap pengaruh bantuan sosial tunai terhadap konsumsi pokok rumah tangga miskin di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian dapat diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang terlibat didalam pelaksanaan Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial RI.Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam hal referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian sehubungan dengan masalah ini.

2. Secara Praktis

   Penelitian ini bisa memberikan masukan agar lebih peduli terhadap masyarakat miskin guna mengurangi angka kemiskinan di Lampung khususnya dan di Indonesia pada umumnya.Penelitian ini sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada. Penulis menemukan beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dengan judul yang diangkat sehubungan dengan pengaruh bantuan sosial tunai terhadap konsumsi pokok rumah tangga miskin, yang dapat dijadikan acuan dan masukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Melati dan Zukarnairi** pada tahun 2019 dengan judul, "**Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian**". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas pelaksanaan Program BST di Kelurahan Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu dapat disimpulkan belum efektif dilihat dalam setiap indikator efektivitas yaitu : A). Pada ketepatan sasaran, terdapat ketidak efektifnya pemilihan sasaran di kelurahan pasir pengaraian. B). Pada sosialisasi program, terdapat beberapa aparat yang berperan dalam pelaksanaan program BST ini masih belum sepenuhnya memahami juknis yang telah diberikan, begitupun masyarakat tidak paham kenapa BST ini diberikan dan untuk apa. C). Pada tujuan program, hanya pihak pelaksana yang mengetahui tujuan dari program BST ini sedangkan KPM tidak peduli dan tidak tahu apa tujuan dari program BST tersebut. D). Pada pemantauan program, hanya pihak kelurahan yang ikut campur sedangkan dari pihak Dinas sosial sendiri tidak ikut andil dalam melakukan pemantauan program Bantuan Sosial Tunai (BST)[23].

   Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan sekarang adalah variabel bantuan sosial yang digunakan yang sama-sama membahas mengenai Variabel Bantuan Sosial Tunai. **Perbedaanya** adalah penelitian yang dilakukan memiliki tujuan menguji pengaruh dari Bantuan Sosial Tunai sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang efektivitas

[23]Melati & Zulkarnaini, H, Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian, *Journal Publicho*.Vol. 4. No. 1, (2019), 19-26.

dari penerapan Bantuan Sosial Tunai. Objek Penelitian dari penelitian yang dilakukan adalah Skala Provinsi sedangkan penelitian terdahulu skala kelurahan. Kemudian perbedaan lainya adalah Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Marsel Mendome, Femmy Tulusan, Rully Mambo** pada tahun 2021 dengan judul, "**Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Bambung Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulaun Taulad**". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi masyarakat miskin yang terkena dampak covid 19 di Desa Bambung Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Bahwa efektivitas ketepatan waktu dalam penyaluran bantuan langsung tunia dana desa di Desa Bambung Kecamatan Gemeh sudah sesuai dengan jadwal yang telah diatur, kemudian dalam menentukan pilihan penerima bantuan juga melalui seleksi berdasarkan kriteria yang sesuai dengan perundang-undangan, namu dalam hal ketepatan sasaran ternyata masih terjadi beberapa masalah seperti ada beberapa yang seharusnya tidak layak menerima namun menerima, begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu kedepannya dalam penyaluran tahp-tahap berikut perlu di teliti lagi dalam hal ketepatan sasaran penerima bantuan agar keefektifan dari kebijakan ini lebih optimal[24].

   Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan sekarang adalah variabel bantuan sosial yang digunakan yang sama-sama membahas mengenai Variabel Bantuan Sosial Tunai. **Perbedaanya** adalah penelitian yang dilakukan

[24]Mendome, Marsel., Tulusan Femmy., Mambo RullY, "Efektivitas Bantuan Lansung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Bambung Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulaun Taulad",*Jurnal Administrasi Publik* Vol. 7. No. 105 (2018)

memiliki tujuan menguji pengaruh dari Bantuan Sosial Tunai sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang efektivitas dari penerapan Bantuan Sosial Tunai Tunai Dana Desa. Objek Penelitian dari penelitian yang dilakukan adalah Skala Provinsi sedangkan penelitian terdahulu skala Pedesaan. Kemudian perbedaan lainya adalah Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh **Nisa'ul Mufida** pada tahun 2021 dengan judul, **"Efektivitas Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan"**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bantuan sosial tunai di Kelurahan Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan belum efektif.Berdasarkan deskripsi tentang efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas mengacu kepada pencapaian tujuan, yaitu pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.Dimana tujuan awal pemerintah memberikan bantuan sosial tunai ini adalah untuk menjamin ketersediaan kebutuhan dasar serta perlindungan sosial terutama bagi kelompok rentan yang terdampak dari adanya pandemi Covid-19 ini.Pelaksanaan bantuan dalam suatu program yang mana bisa dinilai dengan seberapa jauh peningkatan kesejahteraan dan semakin sedikitnya protes dari masyarakat dengan diberlakukan program bantuan tersebut[25].

   Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan sekarang adalah variabel bantuan sosial yang digunakan yang sama-sama membahas mengenai Variabel Bantuan Sosial Tunai. **Perbedaanya** adalah penelitian yang dilakukan memiliki tujuan menguji pengaruh dari Bantuan Sosial Tunai sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang efektivitas

[25]Mufida, Nisa'ul, "Efektivitas Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan", *Jurnal Sosial dan sains* Vol. 1, No.1 (2021), 2774-7018.

dari penerapan Bantuan Sosial Tunai. Objek Penelitian dari penelitian yang dilakukan adalah Skala Provinsi sedangkan penelitian terdahulu skala kelurahan. Kemudian perbedaan lainya adalah Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh **Muhtadin** pada tahun 2018 dalam jurnalnya yang berjudul "***Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Pendidikan dan Kesehatan*"**. Mengatakan bahwa: bantuan PKH meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui bidang pendidikan dan bidang kesehatan hanya sebagai stimulan saja kepada peserta, dana tersebut menurut peniliti belum bisa memutuskan mata rantai kemiskinan melalui bidang pendidikan dan bidang kesehatan sebab, bantuan tersebut masih belum bisa memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan peserta PKH Desa Jatisawit Lor[26].

   Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan sekarang adalah variabel bantuan sosial yang digunakan yang sama-sama membahas mengenai Variabel Bantuan Sosial Tunai,walaupan penelitian terdahulu hanya menggunakan program keluarga harapan. **Perbedaanya** adalah penelitian yang dilakukan memiliki tujuan menguji pengaruh dari Bantuan Sosial Tunai sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang evaluasi dari Program Keluarga Harapan (PKH). Objek Penelitian dari penelitian yang dilakukan adalah Skala Provinsi sedangkan penelitian terdahulu skala kelurahan. Kemudian perbedaan lainya adalah Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Kuantitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif.

---

[26]Muhtadin, "*Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengentasan Pendidikan dan Kesehatan (Studi Kasus Desa Jati Sawit Lor Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu)*", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* IAIN Syeikh Nur Jati Cirebon, Vol.2 No.3 (2018)

5. Penelitian yang dilakukan oleh **Lidiana, Mohd. Nur Syechalad dan Muhammad Nasir** pada tahun 2019 dalam jurnalnya yang berjudul "***Pengaruh dan Efektifitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Partisipasi Pendidikan di Muara Tiga Kabupaten Pidie***". Mengemukakan bahwa: *Pertama*, Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap partisipasi pendidikan di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie telah dilakukan dengan sangat efektif. *Kedua*, Bantuan PKH mampu menjelaskan atau mempengaruhi partisipasi pendidikan anak-anak RTSM di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. Dan *Ketiga*, bantuan PKH berpengaruh signifikan terhadap partisipasi pendidikan anak-anak RTSM di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie[27].

   Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan sekarang adalah variabel bantuan sosial yang digunakan yang sama-sama membahas mengenai Variabel Bantuan Sosial Tunai dan sama-sama menguji pengaruh dari Program Bantuan Sosial Tunai yang menggunakan metode penelitian secara kuantitatif. **Perbedaanya** adalah penelitian yang dilakukan memiliki tujuan menguji pengaruh dari Bantuan Sosial Tunai terhadap Konsumsi pokok rumah tangga miskin, sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh dan efektivitas program keluarga harapan terhadap partisipasi pendidikan. Objek Penelitian dari penelitian yang dilakukan adalah Skala Provinsi sedangkan penelitian terdahulu Desa.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

---

[27]Lidiana, Mohd. Nur Syechalad dan Muhammad Nasir, "*Pengaruh dan Efektifitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Partisipasi Pendidikan di Muara Tiga Kabupaten Pidie", Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15, No.2 (2019)

1. BAB I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, kerangka pikir, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis : Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan variabel–variabel dalam penelitian dan pengembangan hipotesis.
3. BAB III Metode Penelitian : Pada bab ini membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, dan uji hipotesis.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini membahas mengenai deskripsi data dan pembasahan hasil penelitian dan analisis.
5. BAB V Penutup : Pada bab ini berisi simpulan dan rekomendasi penelitian.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul,"**PENGARUH BANTUAN SOSIAL TUNAI TERHADAP KONSUMSI POKOK RUMAH TANGGA MISKIN DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017-2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM",** diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel Bantuan Sosial Tunai terhadap Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskin, menunjukkan bahwa Bantuan Sosial Tunai berpengaruh terhadap Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskin. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu sebesar 0,0017, sedangkan nilai koefisien regresi bernilai positif yakni sebesar 0,251. Hal ini berarti H0 diterima, bahwa Bantuan Sosial Tunai berpengaruh positif terhadap Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskin di Provinsi Lampung Tahun 2017-2021. Pengeluaran konsumsi terutama tergantung dari pendapatan, makin tinggi pendapatan makin tinggi konsumsi. Hal inimenunjukkan bahwa jika seseorang memiliki tingkat pendapatan yang tinggimaka tingkat konsumsinya juga menjadi tinggi.
2. Paradigma islam dalam pendistribusian BST kepada masyarakat miskin agar terwujudnya kesejahteraan, program pengentasan kemiskinan haruslah berlandaskan pada Keadilan, tanggung jawab, kebaikan dan jauh dari segala kedzholiman dan arogansi. BST dalam Mempengaruhi Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskin di Provinsi Lampung dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi islam kurang dalam berlaku adil dan bertanggung jawab. BST hanya sebagai bentuk jaminan sosial kepada masyarakat yang diberikan pemerintah agar terciptanya hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat. Karena masih banyak ditemukan

ketidaktepatan dalam menentukan sasaran sebagai peserta penerima bantuan BST.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut ini :

1. Setiap tahunnya Pemerintah Provinsi Lampung harus memperbaharui data penerima bantuan BST, agar masyarakat yang sudah mampu dapat di berhentikan menjadi penerima bantuan BST, sehingga masyarakat miskin lainnya yang belum menjadi peserta BST dapat dijadikan peserta dan bisa menerima bantuan.
2. Setiap pelaksana BST haruslah mempunyai sikap adil, dan tanggungjawab, agar tidak lepas dari nilai-nilai Islam.
3. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi. Selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian mengenai seberapa besar dampak dari aspek pendidikan dan kesehatan untuk mengentaskan kemiskinan, dapat juga menggunakan variabel-variabel lain yang dapat Mempengaruhi Konsumsi Pokok Rumah Tangga Miskin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdul Azziz, Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha, Bandung: Al-Beta, 2013.

Abdul Mannan, Teori dan Praktek Ekonomi Islam (dasar-dasar ekonomi islam), Yogyakarta: Dana Bhakti Primayasa, 1997.

Adiwarman Karim, Ekonomi Mikro Islam, Jakarta, Ptrajagrafindo persada, 2007.

Ahmad Muhammad Al Asal dan Pathi Ahmad Abdul Karim, Sistem, prinsip Dan Tujuan Ekonomi Islam, Jakarta : CV Pustaka Setia, 2012.

Al-arif, M Noer Rianto. Teori Makro Ekonomi Islam, Bandung : Alfabeta, 2010.

Ali Hasan, Marketing Bank Syariah, Ghalia Indonesia : Bogor, 2010.

Arikunto, Suharsimi, Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta:Rineka Cipta, 2006.

Bagong Suyanto dalam buku Faisal Basri, Perekonomian Indonesia, Jakarta: Erlangga, 2000.

Basu Swastha DH, Manajemen Pemasaran dan Analisa Perilaku Konsumen, Liberty : Yogyakarta, 2007.

Bintarto, Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya, Bogor : Ghalia Indonesia, 1989.

Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2000

Dominick Salvatone, Teori Mikroekonomi, Jakarta : Erlangga, 2009.

Edi Suharto. Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia, Cet. 1; Bandung : Alfabeta, 2009.

Elly M. Setiadi, Usman Kolid, Pengantar Sosiologi, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.

Havis Aravik, Ekonomi Islam; Konsep, Teori Dan Aplikasi Serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam Dari Abu Ubaid Sampai Al-Maududi, Malang: Empatdua, 2016.

Hendri Anto, Pengantar Ekonomi Mikro Islami, Yogyakarta : Ekonisia, 2003.

Idri, Hadis Ekonomi; Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi, Jakarta: Kencana, 2015.

Ikhwan Abidin Basri, Islam dan Pembngunan Ekonomi, Jakarta : Gema Insani Press, 2005.

Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta: Bumi Aksara,2008.

Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, Ekonomi Pembangunan Syariah, Edisi Revisi, Jakarta:PT. Grafindo Persada, 2016.

James F. Engel, Blackwell Roger D, dan Paul Miniard W, Perilaku Konsumen, Binarupa Aksara, Jakarta, 2005.

Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik, Jakarta:Rineka Cipta,2011.

Kementerian Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Jakarta: Kementerian Sosial, 2019.

Kotler & Armstrong, Prinsip-prinsip Pemasaran, Erlangga : Jakarta, 2008.

Lincoln Arsyad, Ekonomi Mikro, Jakarta: Gemapress, 1999.

Lukas Setia Atmaja, Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi, Yogyakarta:ANDI, 2011.

M. B. Hendrie Anto, Pengantar Ekonomika Mikro Islami, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Mankiw,N. Gregory, Pengantar Ekonomi Makro, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Muhammad Hidayat, Pengantar ekonomi syariah, Jakarta: Zikrul Media Intelektual, 2010.

Muhammad Muflih, Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2006.

Muhammad, Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam, Yogyakarta: BPFE, 2005.

Munrokhim Misanam dkk, Ekonomi Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Mustafa Edwin Nasution Dkk, Penganalan Eksklusif Ekonomi Islam, Jakarta: Kencana, 2010.

N. Gregory Mankiw, Euston Quah, Peter Wilson, Pengantar Ekonomi Mikro, Jakarta : Salemba Empat, 2012.

Nanik Sudarwati, Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Mengurangi Penanggulangan Kemiskinan, Malang : Intimedia, 2009.

Nur Rianto Al Arif, Teori Mikro Ekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Nurul Huda. Ekonomi Pembangunan Islam, Prenada Media Grup : Jakarta, 2015.

Nurul Zuriah, Metode Penelitian Sosial, dan Pendidikan Teori-Aplikasi, Jakarta:Bumi Aksara, 2007.

Paul. A Samuelson &bWilliam D Nordhaus, Mikro Ekonomi, edisi keempat belas, Jakarta: Erlangga, 1992.

Prathama Rahardja & Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & makroekonomi) Edisi ke tiga, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia, Ekonomi Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, Jakarta: Rata grapindo persada, 2011.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, Ekonomi Islam, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Ristiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw, Perilaku Konsumen, Andi : Yogyakarta, 2004.

Ruslan Abdul Ghofur Noor, Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia, Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2013.

Sadono Sukirno, Makroekonomi Teori Pengantar, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Said As'ad Marthon, Ekonomi Islam (Ditengah Krisis Global), Jakarta: Zikrul Hakim, 2007.

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. Ilmu Mikroekonomi, Edisi 17. Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004.

Santoso Singgih, Mengatasi Masalah Statistik dengan SPSS, Jakarta:Gramedia, 2004.

Soetomo, Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Sofjan Assauri, Manajemen Pemasaran, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2007.

Sri Edi Suwarsono, Sekitar Kemiskinan dan Keadilan. Dari Cendekiawan Tentang Islam, Jakarta:UI Perss,1987.

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D, Bandung : Alfabeta, 2012.

Suherman Rosidi, Pengantar Teori Ekonomi (Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro, Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006.

Sutisna, Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran, PT. Remaja Rosdakarya : Bandung, 2003.

Sutrisno Hadi, Metode Reasearch, Yogyakarta:ANDI, 2002.

TNP2K, PROGRAM BANTUAN PEMERINTAH Menuju Bantuan Sosial Terintegrasi, website TNP2K www.tnp2k.go.id, 2018.

Umer Chapra, Islam dan Tantangan Ekonomi, Jakarta : Gema Insani Press, 2000.

Usman, Husnaini dan Setiadi, Pengantar Statistika, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003.

V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

----------, SPSS Untuk Penelitian, Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015.

Warkum Sumito, Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait. Cet keempat, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.

Wiratna, Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015.

Yogi Citra Pratama, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia”, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.4 No.2, Agustus 2014.

Yusuf Qardhawi, Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam, Alih Bahasa Didin Hafidudin, Dkk, Cet 1, Jakarta: Rabani Pers, 1997.

Jurnal

Efroymson, D., Ahmed, S., Townsend, J., Alam, S. M., Dey, A. R., Saha, R., Dhar, B., Sujon, A. I., Ahmed, K. U., & Rahman, O. (2001). Hungry for tobacco: An analysis of the economic impact of tobacco consumption on the poor in Bangladesh.

Tobacco Control, 10(3), 212–217. https://doi.org/10.1136/tc.10.3.212

Ghozali Maski, “Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistic Studi Pada Bank Syariah di Malang”, Journal of Indonesian Applied Economics, Vol. 4 No. 1 Mei (2010)

Isnaini, H. N., & Sahadewo, G. A, “EFEK SAMPING BANTUAN TUNAI BERSYARAT TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI INDONESIA”, 328 (2018)

Lidiana, Mohd. Nur Syechalad dan Muhammad Nasir, “Pengaruh dan Efektifitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Partisipasi Pendidikan di Muara Tiga Kabupaten Pidie”, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15, No.2 (2019)

Melati, H. Zulkarnaini, “Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian”, Journal Publicuho, Vol. 4, No. 28, Februari (2021).

Mendome, Marsel., Tulusan Femmy., Mambo RullY, “Efektivitas Bantuan Lansung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Bambung Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulaun Taulad”,Jurnal Administrasi Publik Vol. 7. No. 105 (2018)

Mufida, Nisa’ul, “Efektivitas Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan”, Jurnal Sosial dan sains Vol. 1, No.1 (2021), 2774-7018.

Muhtadin, “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengentasan Pendidikan dan Kesehatan (Studi Kasus Desa Jati Sawit Lor Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu)”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, IAIN Syeikh Nur Jati Cirebon, Vol.2 No.3 (2018)

Naylal Fitrhi dan David Kaluge “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur”. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15, No.2, Desember (2017)